

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Inspektorat
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI								
KODE PROGRAM	6.01.01								
KEGIATAN	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah								
SUB KEGIATAN	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. 1. Jumlah PD di Provinsi Kalimantan Timur 39 (1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 1 Inspektorat, 20 Dinas & Badan dan 7 Biro) 2. Jumlah Pegawai Inspektorat Daerah sebanyak 149 orang terdiri dari Laki-laki 84 orang (56%) dan Perempuan 65 Orang (44%). Dengan rincian PNS sebanyak 121 Orang dan P3K sebanyak 28 Orang - Pejabat Struktural dan Penyetaraan sebanyak 8 orang (L : 7 dan P : 1) Fungsional Pengawasan sebanyak 63 orang (*Auditor 81 orang = L : 42 orang dan P : 39 orang ; *P2UPD 24 Orang = L : 14 Orang dan P : 10 Orang) - Fungsional Umum sebanyak 10 orang (L : 6 Orang dan P : 4 orang) - P3K sebanyak 28 orang (L ; 17 orang dan P : 11 orang) 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) Faktor Kesenjangan Akses: - Tenaga pemeriksa dan aparaturnya pengawasan masih terbuka untuk laki-laki dan perempuan, namun akses tersebut masih didominasi oleh laki-laki Partisipasi: - Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawas perempuan lebih sedikit dibanding laki-laki, karena kegiatan pengawasan yang lama meninggalkan keluarga. Kontrol: - Waktu pelatihan yang relatif lama menyebabkan perempuan harus meninggalkan keluarga, sehingga lebih sedikit tenaga pengawasan perempuan terlatih Manfaat : - Dukungan sarana dan prasarana untuk pengawasan baik perempuan dan laki-laki belum memadai. b. Penyebab Internal : 1) Penyebab Internal - Tingginya resiko tugas dibidang pengawasan - Pelaksanaan pengawasan yang lebih banyak dilaksanakan diluar/dilapangan. - Lamanya waktu pelaksanaan tugas tugas pengawasan - Masih rendahnya tingkat pengetahuan atas peraturan peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pengawasan khususnya isu - isu Gender - Jumlah tenaga pemeriksa laki-laki pada Itprov Kaltim lebih banyak dari Perempuan c. Penyebab Eksternal : 1) Penyebab Eksternal - Rendahnya minat PNS untuk menjadi tenaga fungsional pengawasan khususnya Auditor/P2UPD/ Pemeriksa. - Tingkat kelulusan sebagai tenaga pemeriksa / auditor /P2UPD tergantung dari rekomendasi/ kebijakan dari BPKP dan Kementerian Dalam Negeri selaku Instansi Pembina. - Pemahaman Perangkat Daerah akan indikator kinerja, khususnya indikator program dan kegiatan responsif gender masih belum memadai								
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang Akuntabel dan Memiliki Pelayanan Publik yang Berkualitas a. Peningkatan SDM Aparatur Pengawasan baik laki-laki maupun perempuan, baik dari segi jumlah dan kualitasnya melalui Diklat/Bimtek/Workshop/PKS a. Peningkatan SDM Aparatur Pengawasan baik laki-laki maupun perempuan, baik dari segi jumlah dan kualitasnya melalui Diklat/Bimtek/Workshop/PKS 2. Indikator dan Target Kinerja a. Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan								
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 825.800.000								
RENCANA AKSI	Kegiatan1	Melaksanakan koordinasi dengan BKD dan BPSDM atau BPKP/Forkom JFA dalam rangka Pelaksanaan Diklat/ Bimtek Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Pengawasan • Memberikan kesempatan yang sama bagi SDM Aparatur Pengawasan baik laki-laki maupun perempuan untuk mengembangkan kompetensinya pada kegiatan Diklat/ Bimtek/Workshop/ PKS Peningkatan Kapasitas Aparatur Pengawasan <table><tr><td>Masukan</td><td>Rp. 825,800,000</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 33 orang</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>Persentase Tenaga Fungsional Pengawasan yang Berrsertifikata Sesuai dengan Jenjangnya sebesar 100%</td></tr></table>		Masukan	Rp. 825,800,000	Keluaran	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 33 orang	Hasil	Persentase Tenaga Fungsional Pengawasan yang Berrsertifikata Sesuai dengan Jenjangnya sebesar 100%
Masukan	Rp. 825,800,000								
Keluaran	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 33 orang								
Hasil	Persentase Tenaga Fungsional Pengawasan yang Berrsertifikata Sesuai dengan Jenjangnya sebesar 100%								

Samarinda, 10 Juli 2025

Inspektur



Dr. H. M. Irfan Prananta, SE, MM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197408181997031006